

**PERSEPSI GURU SMA NEGERI KOTA BUKITTINGGI TERHADAP  
PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN  
BERKELANJUTAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



**Oleh:  
MEDIYA RAMADHANI  
NIM. 1204679**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

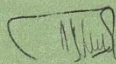
**PERSEPSI GURU SMA NEGERI KOTA BUKITTINGGI TERHADAP  
PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN  
BERKELANJUTAN**

Nama : Mediya Ramadhani  
NIM/BP : 1204679/2012  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

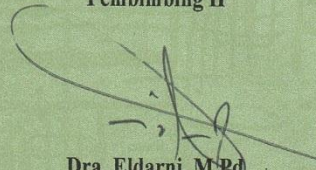
Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Dr. Fetri Yeni J, M.Pd**  
NIP. 19611011 198602 2 001

**Pembimbing II**



**Dra. Eldarni, M.Pd**  
NIP. 19610116 198703 2 001

## PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul Skripsi** : Persepsi Guru SMA Negeri Kota Bukittinggi Terhadap Pelaksanaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan  
**Nama** : Mediya Ramadhani  
**NIM/BP** : 1204679/2012  
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji  
Nama

Tanda Tangan

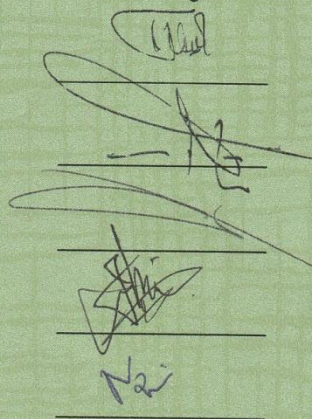
**Ketua** : Dr. Fetri Yeni J, M.Pd  
NIP. 19611011 198602 2 001

**Sekretaris** : Dra. Eldarni, M.Pd  
NIP. 19610116 198703 2 001

**Anggota** : 1. Dr. Alwen Bentrì, M.Pd  
NIP. 19610722 198602 1 002

2. Dra. Ida Muni Saan, M.Pd  
NIP. 19510401 197903 2 001

3. Nofri Hendri, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19781129 200312 2 001



The image shows three handwritten signatures in blue ink, each placed above a horizontal line. The signatures are: 1. A cursive signature for the Chairperson (Ketua). 2. A signature for the Secretary (Sekretaris). 3. A signature for the third member (Anggota) of the thesis examiners.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mediya Ramadhani  
NIM/BP : 1204679/2012  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Persepsi Guru SMA Negeri Kota Bukittinggi Terhadap Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis (skripsi) ini merupakan gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis (skripsi) ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah ditandatangani oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institusi Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2017

Yang Menyatakan



Mediya Ramadhani  
NIM. 1204679

## ABSTRAK

### **Mediya Ramadhani (2017) :Persepsi Guru SMA Negeri Kota Bukittinggi Terhadap Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengembangan keprofesian berkelanjutan belum merata didapatkan oleh setiap guru. Hal ini dilihat juga dari kemampuan beberapa guru yang masih belum mahir menggunakan komputer, mengembangkan strategi dalam belajar, dan dalam meningkatkan keprofesionalannya sebagai guru, untuk meningkatkan semua itu diadakan PKB guna meningkatkan keprofesian guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan dari segi (1) persepsi guru terhadap pelaksanaan workshop, (2) persepsi guru terhadap pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan, (3) persepsi guru terhadap pembinaan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri Kota Bukittinggi yang telah mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dari tahun 2014-2016 sebanyak 300 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Random Sampling*, sampel pada penelitian ini berjumlah 75 orang. Teknik pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi guru terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan dilihat dari : (1) persepsi guru terhadap pelaksanaan workshop menunjukkan 54,58% guru setuju, (2) persepsi guru terhadap pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan menunjukkan 63,39% guru setuju, (3) persepsi guru terhadap pembinaan pengembangan keprofesian berkelanjutan menunjukkan 57,03% guru setuju. Dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil persentase tertinggi terhadap pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah guru berpersepsi positif.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Guru SMA Negeri Kota Bukittinggi Terhadap Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan”**. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (KTP FIP UNP). Tahap penulisan skripsi ini saya telah mendapat banyak bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd, selaku dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik, yang telah sabar dalam membimbing, membantu, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd, selaku pembimbing II dan selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membimbing, membantu, memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati M.Pd, selaku sekretaris jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/ibu dosen dan staf pengajar serta karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu wawasan selama perkuliahan.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 1, 2, 3, 4 dan 5 Bukittinggi, beserta guru dan staf tata usaha yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
7. Keluarga besar penulis, Ibu Siti Ajir, Papa Dahnus, Uda Doni, Uda Deri, Uda Danil, Uni Icha dan Rizki tercinta yang telah memberikan dukungan berupa

moril, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

8. Keluarga besar Teknologi Pendidikan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doanya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
9. Sahabat dan teman-teman jurusan KTP teristimewa untuk Cici dan Ivana dan teman seperjuangan BP 2012

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna baik dari segi isi maupun penyajiannya dan masih perlu bimbingan, Tetapi penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Akhir kata penulis mohon maaf dan kita kembalikan semuanya mengharap ridho Allah SWT.

Padang, Februari 2017

Penulis

Mediya Ramadhani

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Persepsi .....	10
1. Definisi Persepsi .....	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi .....	11
B. Guru dan Kepala Sekolah .....	12
1. Pengertian Guru dan Kepala Sekolah .....	12
2. Peranan dan Tugas Guru .....	13
a. Peranan Guru .....	13
b. Tugas Guru .....	14
3. Tugas Kepala Sekolah dan Pengawas .....	16
a. Tugas Kepala Sekolah .....	16
b. Tugas Pengawas .....	17
4. Kinerja Guru .....	19
5. Kompetensi Guru .....	20
6. Profesi Guru .....	22
a. Definisi Profesi .....	22
b. Konsep Profesi Guru .....	23
7. Pembinaan Kemampuan Profesional Guru .....	24
C. Konsep Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.....	25
1. Pengertian Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan .....	25
2. Tujuan dan Manfaat Pengembangan Keprofesian Berkelanjut .....	26
a. Tujuan .....	26
b. Manfaat .....	27

3. Sasaran Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan .....	28
4. Kegiatan Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan .....	28
D. Kerangka Konseptual.....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	41
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
1. Jenis Data .....	42
2. Sumber Data .....	43
D. Teknik Pengumpul Data .....	43
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
1. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Workshop .....	48
2. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan .....	52
3. Persepsi Guru Terhadap Pembinaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan .....	58
B. Pembahasan .....	62
1. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Workshop .....	63
2. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan .....	66
3. Persepsi Guru Terhadap Pembinaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan .....	67

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	74
-----------------------	----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
2. Kriteria Penafsiran Persentase .....	46
3. Distribusi dan Persentase tentang Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Workshop .....	48
4. Distribusi dan Persentase tentang Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan .....	53
5. Distribusi dan Persentase tentang Persepsi Guru Terhadap Pembinaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan .....	59

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	39
2. Diagram Lingkaran Persentase Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Workshop .....	52
3. Diagram Lingkaran Persentase Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan PKB .....	58
4. Diagram Lingkaran Persentase Persepsi Guru Terhadap Pembinaan PKB .....	62
5. Membagikan angket kepada guru-guru.....	81
6. Menjelaskan cara pengisian angket kepada guru .....	82
7. Guru-guru mengisi lembaran angket.....	82
8. Mendampingi guru mengisi lembaran angket.....	82
9. Pengembalian angket oleh guru .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi – Kisi Angket Penelitian.....	74
2. Angket Penelitian .....	75
3. Tabulasi .....	76
4. Dokumentasi .....	82
5. Surat Penugasan Dosen Pembimbing.....	85
6. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	86
7. Surat Izin Penelitian Dari KESBANGPOL Kota Bukittinggi .....	87
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	88

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah hal yang sangat menentukan masa depan suatu bangsa. Untuk menyikapinya maka kehadiran guru dalam dunia pendidikan sangat diperlukan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru pasti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama menyangkut pendidikan formal di sekolah. (Djamarah 2010:1)

Guru adalah figur seorang pemimpin bagi siswanya. Selain itu guru juga adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak pada siswanya. Tetapi masih ada sebagian guru belum menunjukkan tanggung jawabnya dan kurang memberikan teladan serta jarang mengevaluasi diri sendiri. Jabatan yang diemban untuk menjadi seorang guru tidaklah mudah, guru adalah orang yang mempunyai tugas mengajar, mendidik, membimbing, mendorong siswanya untuk belajar serta membina siswa-siswinya baik didalam maupun diluar kelas. (Djamarah 2010:1)

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka kebutuhan siswa juga akan semakin meningkat, untuk itu dibutuhkan tenaga pendidik yang profesional yang dapat membimbing siswanya agar mampu menghadapi dari setiap perubahan dan perkembangan ilmu. Proses peningkatan profesionalisme guru masih perlu dilakukan secara berkesinambungan dan tidak boleh berhenti. Salah satu pengembangan dapat dilakukan dengan terus memperbaiki standar profesionalisme. Dibutuhkan keberanian dan kemauan untuk berinovasi dalam mengembangkan standar

profesional. Standar dapat dibuat secara bertingkat untuk setiap levelnya, misalnya daerah kabupaten, provinsi dan nasional. Setiap standar yang dibuat harus merujuk pada standar nasional sebagai standar utama. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus mempunyai profesionalisme tinggi, agar pendidikan di Indonesia mampu bersaing dalam kancah global. (Agung 2014 : 51)

Salah satu bentuk aktualisasi guru sebagai tenaga profesional adalah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam UU ini penyelenggaraan pendidikan seperti kepala sekolah, guru dan pihak-pihak yang mengambil keputusan wajib memegang beberapa prinsip, yakni pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.

Selain itu dalam penyelenggaraan juga harus dalam suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran melalui mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat memberdayakan semua komponen masyarakat

melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Berdasarkan Undang-undang dan peraturan pemerintah ini diharapkan dapat memfasilitasi guru untuk selalu mengembangkan keprofesiannya secara berkelanjutan. Dimana untuk mengetahui keprofesionalan seorang guru dapat di tes dengan melakukan evaluasi diri guru dan uji kompetensi guru (UKG) sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya. UKG sekarang juga telah dilakukan dengan dua cara yaitu *online* dan tertulis, akan tetapi masih banyaknya guru yang kurang memahami dari penggunaan komputer. Dengan adanya pelaksanaan program pengembangan keprofesian berkelanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masa depan yang berkaitan dengan profesi sebagai guru. Berdasarkan Permenneqpan Nomor 16 tahun 2009 pasal 1 butir 5 “pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya”.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, secara bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitas guru. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan untuk mencapai dan/atau meningkatkan kompetensinya di atas standar kompetensi profesi guru. Dengan demikian, guru secara professional dapat memelihara, meningkatkan, dan memperluas

pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu. Kemendikbud Buku 1 (2012: 5)

Kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dikembangkan atas dasar profil kinerja guru sebagai wujud hasil penilaian kinerja guru dan didukung oleh hasil evaluasi diri. Jika hasil penilaian masih berada dibawah standar kompetensi yang dipersyaratkan, maka guru diwajibkan untuk mengikuti program pengembangan keprofesian berkelanjutan yang diorientasikan sebagai pembinaan dalam pencapaian standar kompetensi guru. Sedangkan guru yang hasil penilaian kinerjanya yang telah mencapai standar kompetensi yang dipersyaratkan, kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan diarahkan kepada pengembangan kompetensi untuk memenuhi layanan pembelajaran berkualitas dan peningkatan karir guru.

Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan salah satu unsur utama yang diberikan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan bertujuan, menunjang pengembangan karir guru, menciptakan guru-guru yang profesional dalam dunia pendidikan, bukan hanya sekedar memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga dituntut untuk memiliki kepribadian yang matang. Sehingga guru dapat menumbuhkembangkan minat serta bakat peserta didik sesuai dengan bidangnya dalam menguasai ilmu pengetahuan,

teknologi, dan seni. Sehingga guru sebagai tenaga pengajar abad 21 mampu mengikut perkembangan ilmu dalam bidangnya dan dapat memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan standar kompetensi yang harus dimiliki peserta didik.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di beberapa Sekolah Menengah Atas di kota Bukittinggi, peneliti mendapatkan informasi bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan belum merata didapatkan oleh setiap guru, akan tetapi untuk menanggulangi hal tersebut pihak sekolah mengadakan semacam workshop bagi guru-guru tersebut. Selain mengadakan workshop sekolah juga meminta guru-guru yang telah mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk membagikan pengalaman dan pengetahuan yang telah mereka dapatkan. Permasalahan lain yang peneliti temukan dari wawancara dengan guru lain bahwa waktu dan tenaga untuk pelaksanaan tindak lanjut dari kegiatan PKB kurang efektif dan efisien, misalnya waktu pelaksanaan PKB sering bersamaan dengan pembuatan administrasi lainnya, dan bahan materi kurang lengkap, dan masih banyaknya guru-guru yang belum terampil dalam penggunaan komputer. Disini dapat dilihat peranan Teknologi Pendidikan dalam pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan yaitu sesuai dengan kawasan pengelolaan, dimana yang termasuk kawasan pengelolaan meliputi pengendalian Teknologi Pembelajaran melalui perencanaan, pengorganisasian dan supervisi. Pengelolaan biasanya merupakan hasil dari penerapan suatu sistem nilai. Kerumitan dalam mengolah berbagai macam sumber, personil, usaha desain

maupun pengembangan akan semakin meningkat dengan membesarnya usaha dari sebuah sekolah. Terdapat empat kategori dalam kawasan pengelolaan yaitu : pengelolaan proyek, pengelolaan sumber, pengelolaan sistem penyampaian dan pengelolaan informasi. (Mawardi. Kawasan Teknologi Pendidikan. Dalam <http://www.muhardi.com/2014/03/30/kawasan-teknologi-pendidikan/> Dikases pada 09 Februari 2017, 07.00 WIB). Dapat dilihat pada pengendalian Teknologi Pembelajaran dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui supervisi pendidikan yakni “pembinaan kearah perbaikan situasi pendidikan. Perbaikan ini difokuskan pada kinerja pembelajaran sehingga guru secara professional memberikan bantuan dan layanan belajar”, jelas terlihat peranan teknologi pendidikan sebagai tenaga bantuan dalam membimbing professional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guru memperbaiki hal belajar mengajar. Diadakannya pengembangan keprofesian berkelanjutan agar guru-guru merasa terbina dan dapat meningkatkan keprofesionalannya demi meningkatkan mutu pendidikan, dan dengan adanya pengembangan keprofesian berkelanjutan ini guru berupaya memberikan layanan yang terbaik kepada siswa, seperti menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti oleh siswa. (Wawancara : Maret 2016)

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul : “Persepsi Guru SMA Negeri Kota Bukittinggi Terhadap Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dijabarkan dalam latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat kita identifikasi sebagai berikut :

1. Kurang efektifnya pemanfaatan waktu dan tenaga untuk penindak lanjut dari kegiatan PKB
2. Belum semua guru bisa menggunakan komputer untuk mengikuti UKG online.
3. Belum meratanya guru yang mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan tersebut.

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan permasalahan ini dapat lebih mendalam, sistematis dan terarah, maka penulis membatasi masalah pada persepsi guru SMA Negeri Kota Bukittinggi terhadap pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

## **D. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan?

Bertitik tolak belakang dan permasalahan umum diatas maka penulis merumuskan masalah secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan workshop sebagai sarana menggantikan pengembangan keprofesian berkelanjutan di sekolah?

2. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan?
3. Bagaimana persepsi guru terhadap pembinaan pengembangan keprofesian berkelanjutan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang :

1. Mengetahui persepsi guru tentang pelaksanaan workshop sebagai sarana menggantikan pengembangan keprofesian berkelanjutan di sekolah.
2. Mengetahui persepsi guru tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan.
3. Mengetahui persepsi guru tentang pembinaan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Untuk menambah wawasan penulis tentang keprofesian guru, khususnya yang berhubungan dengan pengembangan keprofesian berkelanjutan.
3. Dapat dijadikan bahan referensi bagi guru untuk lebih memahami tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Persepsi guru terhadap pelaksanaan workshop di SMA Negeri Kota Bukittinggi pada umumnya guru menjawab sangat setuju dan setuju. Ini berarti dalam pelaksanaan workshop di sekolah guru berpersepsi positif.
2. Persepsi guru terhadap pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMA Negeri Kota Bukittinggi pada umumnya guru menjawab sangat setuju dan setuju. Ini berarti dalam pelaksanaan workshop di sekolah guru berpersepsi positif.
3. Persepsi guru terhadap pembinaan pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMA Negeri Kota Bukittinggi pada umumnya guru menjawab sangat setuju dan setuju. Ini berarti dalam pelaksanaan workshop di sekolah guru berpersepsi positif.
4. Persepsi guru SMA Negeri Kota Bukittinggi terhadap pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan pada umumnya guru menjawab sangat setuju dan setuju. Ini berarti dalam pelaksanaan workshop di sekolah guru berpersepsi positif.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah :

1. Sebaiknya kepala sekolah menyusun jadwal pelaksanaan workshop dengan sebaik-baiknya agar proses belajar mengajar tidak terganggu, hal ini dapat dilakukan dengan mengatur dan menyusun jadwal berdasarkan jadwal PBM yang telah ada.
2. Guru hendaknya menyampaikan kepada kepala sekolah tentang materi yang ingin dibahas pada workshop agar dapat meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan peningkatan mutu sekolah.
3. Sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru-guru yang telah mengikuti PKB diluar sekolah membagikan pengalaman dan ilmunya pada pelaksanaan workshop di sekolah.
4. Guru-guru hendaknya lebih memahami tentang prinsip-prinsip PKB agar pelaksanaannya lebih baik lagi dan hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.
5. Sebaiknya sekolah memberikan pembinaan PKB secara berkesinambungan kepada guru yang skornya rendah agar dapat terus meningkatkan keprofesionalannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Bungin. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Dermawati. 2013. *Penilaian Angka Kredit Guru*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar, Agung. 2014. *Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Bee Media Pustaka
- KEMENDIKBUD. 2012. Buku 1: *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesionalitas Berkelanjutan*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Pusat Pengembangan Profesi Pendidik. Jakarta.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhammad Rahman, dan Sofan Amri. 2014. *Kode Etik Profesi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Nana Sudjana, dkk. 2006. *Standar Mutu Pengawas*. Jakarta: Depdinas
- Ondi, Saond dan Aris Suhermani. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Rajawali
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto, 2010, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Jakarta: Rineka Cipta.